
Peran Lembaga Keuangan Syariah dan Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Badriyah Kufa¹, Gama Pratama²
Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : badriyahkufa62@gmail.com¹, gamapratama0@gmail.com²

Received: 2024-01-02; Accepted: 2024-01-10; Published: 2024-02-01

Abstract

Sharia financial institutions and sharia cooperatives have an important role in improving the community's economy. Both can help improve financial access, increase income and reduce poverty. However, there are still several challenges faced by financial institutions and cooperatives in carrying out their functions. Therefore, there needs to be cooperation between the government, financial institutions and cooperatives to improve the community's economy.

Keywords: *Financial Institutions, Cooperatives, Community Economy*

Copyright © 2024 Finotec: Journal of Islamic Finance and Economics

PENDAHULUAN

Ekonomi masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Namun, masih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses layanan keuangan dan memiliki keterbatasan dalam mengembangkan usaha. Oleh karena itu, perlu adanya lembaga keuangan yang dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Lembaga keuangan syariah dan koperasi syariah merupakan dua institusi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, serta jenis lembaga keuangan yang berbasis pada prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, dapat membantu meningkatkan akses keuangan melalui pembiayaan atau pengembangan usaha. Sedangkan koperasi syariah dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan melalui pengembangan usaha anggota serta kualitas hidup anggota. (Muheramtahadi 2017)

Pembangunan ekonomi Indonesia mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam UUD 1945. Dengan mengacu pada konstitusi masyarakat, budaya, adat istiadat, spiritualitas dan model ekonomi, prioritas diberikan kepada persatuan, masyarakat dan kekerabatan. Sistem ekonomi yang paling berlaku di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila. Pelaku ekonomi utama dalam Sistem Ekonomi Pancasila (SEP) meliputi 3 (tiga), BUMN/BUMD, swasta, dan koperasi. Lembaga Keuangan Syariah adalah badan usaha yang kegiatannya dibidang keuangan yang didasarkan prinsip-prinsip syariah (Laksmana, 2009: 10) atau dengan kata lain

bersumber dari ayat-ayat Al-Quran dan As-Sunnah yang berkaitan dengan etika bermuamalah dan transaksi ekonomi, baik dalam bentuk bank maupun non bank. Lembaga keuangan dan koperasi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Lembaga Keuangan Syariah dapat menjadi lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk melakukan pemberdayaan. Pemberdayaan, merupakan istilah khas dalam dunia NGO (Non Government Organization) atau dikenal dengan LSM. Dalam istilah asing (bahasa Inggris) dinamakan dengan empowerment, yang secara sederhana didefinisikan dengan penguatan potensi manusia, baik individu maupun masyarakat, agar memperoleh inisiatif dan kendali lebih besar terhadap bidang kehidupan mereka sendiri. Kelebihan lembaga keuangan adalah dapat membantu meningkatkan akses keuangan, sedangkan kekurangannya adalah dapat meningkatkan risiko keuangan. Kelebihan koperasi adalah dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan, sedangkan kekurangannya adalah dapat memiliki manajemen yang kurang efektif. (Hutagalung and Batubara. 2021)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik untuk memahami fenomena sosial atau budaya secara mendalam. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan sebagai berikut :

4.1. Metode Literature Review

Metode literature review dalam penelitian ini bertujuan untuk memetakan studi-studi sebelumnya terkait evaluasi peranan lembaga keuangan syariah dan koperasi syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Tahapan yang dilalui meliputi: perumusan masalah penelitian, pencarian literatur menggunakan Google Scholar dan alat publish or perish, evaluasi relevansi artikel berdasarkan judul, indeks sinta, dan reputasi publikasi, serta analisis komprehensif terhadap beberapa artikel terpilih. Analisis ini mencakup perbandingan, kontras, kritik, sintesis, dan ringkasan untuk menyusun kerangka teoretis penelitian. (Idris, Mustofa, and Salihi 2023)

4.2. Hasil Literature Review

Serangkaian literatur telah membuktikan akses masyarakat Indonesia terhadap lembaga keuangan juga masih rendah. Berdasarkan data dari World Bank, Global Financial Inclusion Index (2011) dipaparkan bahwa Financial Inclusion Index Indonesia hanya 19.6 persen. Ini masih jauh di bawah negara-negara lain seperti Malaysia 66.7 persen, Philipina 26.5 persen, Thailand 77.7 persen, Vietnam 21.4 persen, India 35.2 persen, China 63.8 persen, Rusia 48.2 persen, dan Brazil 55.9 persen (Nengsih, 2015). Oleh karena itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam penggunaan jasa keuangan merupakan isu penting pada agenda kebijakan beberapa negara berkembang yang memiliki sistem perbankan dan keuangan. (Katman and Firawati 1970)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keuangan inklusif merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menjawab permasalahan mengenai sistem keuangan yang masih belum optimal menjangkau semua lapisan masyarakat terutama kalangan miskin, hampir miskin dan kelompok rentan lainnya. Dengan harapan keuangan inklusif dapat memperluas lapangan kerja dan sebagai instrumen pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang telah disahkan oleh DPR pada tanggal 11 Desember 2012. Kelahiran lembaga keuangan mikro dilatarbelakangi oleh dominasi lembaga-lembaga keuangan makro yang menguasai roda perekonomian di Indonesia. Peran Lembaga Keuangan Syariah adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan: Lembaga keuangan syariah menyediakan pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tidak dapat diakses oleh lembaga keuangan konvensional.
 2. Pengembangan Usaha: Lembaga keuangan syariah membantu mengembangkan usaha UMKM melalui pelatihan, konsultasi, dan pendampingan.
 3. Meningkatkan Kualitas Hidup: Lembaga keuangan syariah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program sosial dan pendidikan.
 4. Mengembangkan Ekonomi Syariah: Lembaga keuangan syariah berperan dalam mengembangkan ekonomi syariah yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah.
 5. Meningkatkan Akses Keuangan: Lembaga keuangan syariah membantu meningkatkan akses keuangan masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan konvensional.
 6. Mengurangi Kemiskinan: Lembaga keuangan syariah berperan dalam mengurangi kemiskinan melalui program-program pembiayaan dan pengembangan usaha.
 7. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Lembaga keuangan syariah membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program sosial dan pendidikan.
- (Wiwoho 2014)

Selain Lembaga Keuangan Syariah, adapula Koperasi Syariah yang berperan sama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Koperasi syariah mampu memberikan modal kepada pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Diberikannya suatu modal dengan syarat jenis usaha nya tidak menantang ajaran Islam. Koperasi syariah mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat yang menjalankan bisnis atau usahanya. Jika usaha nya memiliki modal yang cukup maka pelaku bisnis tersebut mampu mengembangkan usahanya. Koperasi syariah juga dapat meningkatkan roda perekonomian suatu negara. (Hutagalung and Batubara. 2021)

Menurut Masjfuk Zuhdi, yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan

penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.¹⁶ Sebagian ulama menyebutkan Koperasi dengan syirkah ta'awuniyah (persekutuan tolong-menolong), yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar profit sharing (membagi keuntungan) menurut perjanjian. (Chen et al. 2018)

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
 - b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
 - c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko- gurunya
 - d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- (Alderson, J. Charles & Wall 1992)

KESIMPULAN

Lembaga keuangan dan koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan koperasi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu, perlu adanya peningkatan kualitas manajemen dan pengawasan untuk meningkatkan efektivitas lembaga keuangan dan koperasi. Lembaga keuangan syariah dan koperasi syariah merupakan dua jenis lembaga keuangan yang berbasis pada prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan dan pengembangan usaha. Sementara itu, koperasi syariah dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha anggota dan peningkatan kualitas hidup anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J. Charles & Wall, Dianne. 1992. "No Titleバイオフィードバックへの工学的アプローチ." *Japanese Society of Biofeedback Research* 19: 709–15.
https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3.
- Chen, Xiaoting Xiaoyu Xian Xun, Min Yeh Tsai, Peter G. Wolynes, Gabriela da Rosa, Leandro Grille, Victoria Calzada, Katya Ahmad, et al. 2018. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Nucleic Acids Research* 6 (1): 1–7.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>
<http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature08473>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009>.

01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-2212.

- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R, and Sarmiana Batubara. 2021. "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (03): 1494–98. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2878>.
- Idris, Irma Surya Kumala, Yasin Aril Mustofa, and Irvan Abraham Salihi. 2023. "Analisis Sentimen Terhadap Penggunaan Aplikasi Shopee Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM)." *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering* 5 (1): 32–35. <https://doi.org/10.37905/jjee.v5i1.16830>.
- Katman, Muhammad Nasri, and Firawati Firawati. 1970. "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Ekonomi Masyarakat." *At Tawazun Jurnal Ekonomi Islam* 2 (1): 26–41. <https://doi.org/10.24252/attawazun.v1i1.19950>.
- Muheramtohad, Singgih. 2017. "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia." *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8 (1): 95. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>.
- Wiwoho, Jamal. 2014. "Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat." *MMh* 43 (1): 87–97.